

NILAI-NILAI KEHIDUPAN PADA NOVEL *PARADIGMA* KARYA SYAHID MUHAMMAD DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DALAM PEMBELAJARAN TEKS NOVEL DI SMA

Jimat Susilo¹, Juwanda², Kartika Puspa Dewi³

Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

jimat_cirebon@yahoo.com



Diterima: 10 September 2020; Direvisi: 20 Oktober 2020; Dipublikasikan: November 2020

ABSTRAK

Salah satu upaya untuk dapat menarik minat baca siswa adalah menemukan bahan bacaan yang diminati serta di dalamnya memuat kompetensi yang harus dicapai oleh siswa. Misalnya yang paling dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa yaitu dengan menyimpulkan pesan yang terkandung dalam sebuah novel melalui nilai-nilai kehidupan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mekanisme kerja deskriptif analitik. Sumber data penelitian ini adalah novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar sastra berupa modul untuk tingkat SMA sederajat. Data yang diperoleh berasal dari hasil analisis novel yang kemudian dimanfaatkan sebagai bahan ajar berupa modul. Selanjutnya, bahan ajar tersebut divalidasi oleh beberapa ahli. Hasil angket validasi dosen ahli dengan nilai persentase **90,79%** dan **88,82%** serta hasil angket validasi guru ahli dengan nilai persentase **84,87%** dan **98,68%**. Kemudian, hasil validasi dari dosen ahli dan guru ahli digabungkan sehingga memperoleh hasil dengan nilai persentase **90,79%**.

Kata kunci: *Minat baca, nilai-nilai kehidupan, dan bahan ajar modul.*

A. PENDAHULUAN

Sastra merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Sebuah karya sastra, khususnya karya sastra yang berupa prosa fiksi selalu mengangkat atau merupakan cerminan dari kehidupan manusia. Boulton (Aminuddin, 2014: 37), mengungkapkan bahwa cipta sastra, selain menyajikan nilai-nilai keindahan serta paparan peristiwa yang mampu memberikan kepuasan batin pembacanya, juga mengandung pandangan yang berhubungan dengan renungan atau kontemplasi batin, baik berhubungan dengan masalah keagamaan, filsafat, politik maupun berbagai macam problema yang

berhubungan dengan kompleksitas kehidupan ini. Menurut Aminuddin (2014: 66), istilah prosa fiksi adalah kisah atau cerita yang diemban oleh pelaku-pelaku tertentu dengan pemeranan, latar serta tahapan dan rangkaian cerita tertentu yang bertolak dari hasil imajinasi pengarangnya sehingga menjalin suatu cerita.

Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2015: 5) menjelaskan bahwa fiksi pertama-tama menyarankan pada prosa naratif (novel dan cerpen). Novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur instrinsiknya seperti peristiwa, plot,

tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang bersifat imajinatif.

Menurut Kosasih (2014: 299), struktur novel meliputi pengenalan situasi cerita, pengungkapan peristiwa, menuju konflik, puncak konflik, penyelesaian, dan koda. Struktur novel tersebut jika kita ringkas merupakan suatu jalan cerita atau alur yang ingin ditampilkan seorang pengarang di dalam karyanya.

Suatu karya yang baik adalah karya yang dapat memengaruhi kehidupan si pembacanya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam sebuah jalan cerita yang dituliskan pengarang harus terdapat nilai-nilai kehidupan.

Dalam kurikulum 2013, pembelajaran teks novel diberikan pada tingkatan SMA/MA/SMK/MAK, yaitu salah satunya pada pasangan KD 3.11 Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca dan KD 4.11 Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.

Berdasarkan dengan pengalaman penulis pada saat melakukan Praktik Lapangan Persekolahan (PLP), penulis menemukan masalah pada siswa dalam hal literasi yang salah satunya adalah minat dalam membaca novel. Hal ini dibuktikan dengan adanya jadwal literasi mingguan di sekolah yang mengharuskan siswanya untuk membaca sebuah karya sastra (fiksi maupun nonfiksi) serta menuliskan resensinya sebagai laporan dari hasil bacaannya tersebut. Pada saat pelaksanaan kegiatan literasi ini, penulis menemukan beberapa siswa bahkan ada yang hampir satu kelas tidak melaksanakannya. Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa tersebut, penulis menemukan alasan yang beragam; mulai dari malas untuk membaca buku yang tebal sampai alasan perihal koleksi buku di perpustakaan yang terbatas sehingga siswa tidak dapat menemukan buku yang diminatinya. Dengan adanya masalah

tersebut, penulis berpikir siswa akan kesulitan dalam pembelajaran yang berkaitan dengan teks novel di sekolah. Upaya pemahaman unsur-unsur dalam bacaan sastra tidak dapat dilepaskan dari masalah membaca. Oleh sebab itu, peningkatan minat baca siswa terhadap buku bacaan yang berkaitan dengan kompetensi dasar harus ditingkatkan.

Jika dikaitkan dengan kompetensi dasar di atas, novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad dapat dijadikan alternatif sebagai sarana bahan bacaan bagi siswa untuk dapat meningkatkan pemahamannya terhadap unsur-unsur dalam novel, khususnya pesan atau nilai-nilai kehidupan yang terkandung di dalamnya. Kesesuaian novel *Paradigma* menurut penulis dapat dilihat dari bahasa, permasalahan yang dituliskan oleh pengarang sebagai alur cerita, dan genre yang sesuai dengan siswa SMA yang notabennya adalah para remaja dengan segala rasa ingin tahunya. Novel tersebut merupakan salah satu novel populer di zaman sekarang dan bergenre romance, sehingga bahasa yang digunakan pengarang dapat dipahami oleh para siswa. Meskipun novel *Paradigma* adalah novel populer dan bergenre romace, tetapi jalan cerita yang terdapat di dalamnya banyak mengandung nilai-nilai kehidupan sehingga novel ini dapat dipilih oleh penulis sebagai objek penelitiannya.

B. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, penganalisis, penafsir data dan pelaporan hasil penelitian. Data-data penelitian bersifat kualitatif yang dikumpulkan melalui studi dokumen, observasi, kuesinoer, dan wawancara.

Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif, seperti hasil pengamatan, wawancara, hasil pemotretan, cuplikan

tertulis dari dokumen, catatan lapangan, disusun oleh peneliti di lokasi penelitian dan dianalisis dengan memperkaya informasi. Interpretasi terhadap data yang diperoleh dibuat dan disusun secara sistemik/menyeluruh serta sistematis. Hasil analisis dalam penelitian ini berupa gambaran mengenai nilai-nilai kehidupan yang terdapat di dalam novel sebagai objek dan disajikan dalam bentuk uraian naratif.

Sumber data studi dokumen berupa novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad sementara data yang akan digali yaitu nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad. Dari hasil analisis tersebut, penulis akan memanfaatkannya sebagai penyusunan bahan ajar dalam pembelajaran teks novel pada siswa kelas XI SMA.

Sumber data kedua yang ahli bahan ajar, yang meliputi guru dan dosen. Data-data yang akan digali yaitu hasil validasi terhadap bahan ajar. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu data-data yang telah dikumpulkan dideskripsikan selanjutnya dianalisis sesuai kebutuhan. Dari hasil analisis, dapat diketahui kelayakan produk yang dihasilkan dari penelitian ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari proses analisis pada novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad yaitu adanya nilai-nilai kehidupan yang sesuai dan telah dipilih oleh penulis. Adapun nilai-nilai kehidupan menurut Hamzah (2019: 38) adalah nilai religius, nilai moral, nilai sosial, nilai budaya, nilai pendidikan/edukatif, nilai etika, nilai estetika, nilai politik, nilai patriotik/perjuangan, nilai psikologi, nilai ekonomi, nilai historis.

Berdasarkan hasil analisis novel, penulis menemukan sepuluh dari dua belas nilai kehidupan yang terdapat dalam novel tersebut. Berikut ini merupakan pembahasan dari hasil analisis.

Nilai-Nilai Kehidupan Pada Novel Paradigma Karya Syahid Muhammad Dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Teks Novel Di SMA

a. Nilai Religius

Tuhan suka menyeimbangkan hal-hal yang gelap dengan sentuhan-sentuhan terang yang menenangkan, membawa setiap orang kembali untuk tenang. (Paradigma, hlm: 81)

Salah satu nilai kehidupan yang terkandung adalah nilai religius. Gambaran nilai religius yang terkandung pada kutipan di atas ialah bahwa kepercayaan akan keadilan Tuhan yang mengiringi setiap kesulitan dengan kemudahan.

b. Nilai Moral

“Konyol banget deh, tadi Aldo minta aku lukisin muka pacarnya buat kado ultah, tapi aku tolak. Gara-gara pacarnya suka bilang aku aneh karena doyan ngelukis sendirian....”

“Haha. Ya, enggak apa-apa, sih, bantu teman sendiri.”

“Tenang, sudah aku buat kok. Nih, lihat.” (Paradigma, hlm: 25)

Nilai moral yang merupakan salah satu bagian dari nilai-nilai kehidupan juga digambarkan dalam novel ini. Nilai moral yang digambarkan adalah gambaran diri manusia yang masih mau membantu orang lain, meskipun orang tersebut telah membuatnya merasa kesal.

c. Nilai Sosial

“Aku bisa aja ikut marah karena bapak pengacara itu udah ganggu penumpang lain atau karena marahin orang yang punya gangguan mental, tapi nanti aku jadinya adu mulut dan malah ikut ganggu penumpang lain juga. Yang awalnya aku merasa terganggu, akhirnya ikutan jadi pengganggu buat orang lain.” (Paradigma, hlm: 10)

Nilai lainnya yang terdapat pada nilai-nilai kehidupan adalah nilai sosial. Salah satu nilai yang sangat melekat pada sistem kehidupan. Nilai sosial yang pertama menunjukkan bahwa sebelum melakukan sesuatu yang kita anggap baik, kita harus berpikir panjang untuk dapat memprediksi

akibat dari perilaku kita terhadap orang sekitar.

d. Nilai Budaya

Meski keadaan desa itu serba pas-pasan, tetapi kebanyakan warganya terlihat sangat santun dan lembut. (Paradigma, hlm: 89)

Nilai budaya menjadi salah satu bagian dari nilai-nilai kehidupan. Nilai budaya yang digambarkan adalah budaya ramah-tamah yang dimiliki oleh warga di suatu desa.

e. Nilai Pendidikan/Edukatif

“Kadang buat membantu, kita juga harus pintar baca keadaan. Kamu pikir punya hak buat bantu orang, tapi pada saat yang sama pikiran yang kamu anggap benar malah berpotensi memperkeruh keadaan. Satu-satunya bantuan yang bisa aku lakuin saat itu adalah mengambil pelajaran dari hal itu.” (Paradigma, hlm:10)

Nilai lainnya yang menjadi salah satu bagian dari nilai-nilai kehidupan adalah nilai pendidikan/edukatif. Nilai pendidikan yang digambarkan merupakan suatu proses pembelajaran agar kita dapat melakukan suatu tindakan yang tidak memunculkan sisi egois dalam diri.

f. Nilai Etika

“Pas petugas masih menenangkan si Bapak Pengacara, baru orang yang ditegur itu minta maaf. Lucu, ya? Padahal orang gak ganggu penumpang lain. Malah si Bapak yang katanya pengacara itu yang ganggu penumpang lain karena suaranya berisik pas lagi marah-marah. Semua orang di gerbong ngelihatin mereka. Hidup terkadang selucu itu.” (Paradigma, hlm:10)

Nilai kehidupan lainnya adalah nilai etika. Nilai etika yang digambarkan merupakan cerminan dari kehidupan manusia sekarang. Terkadang seseorang yang merasa lebih tinggi malah mempermalukan dirinya dengan menghilangkan etika dari dalam diri.

g. Nilai Estetika

Kupu-kupu bersayap motif tribal khas Navajo mulai terbentuk sempurna, terlihat

antenna mungil dengan ujung berbentuk sekop, seperti hati yang menjadi ujung panah. Di bawahnya, Rana mulai menarik garis-garis baru. Lingkaran yang besarnya seolah-olah ratusan kali lipatnya. Sebuah bulan. (Paradigma, hlm: 75)

Nilai estetika yang digambarkan mampu membuat pembaca membayangkan apa yang diungkapkan pengarang dalam lukisan si tokoh yang dibuatnya menjadi sangat nyata.

h. Nilai Psikologi

“Kemarin waktu pulang dari Jakarta, ada Bapak-bapak marah sama orang yang kayaknya punya gangguan mental. Dia marah gara-gara orang itu jalan-jalan mulu di gerbong....” (Paradigma, hlm: 9)

Nilai psikologi merupakan bagian dari nilai-nilai kehidupan. Nilai psikologi yang digambarkan adalah cerita tentang orang yang memiliki gangguan mental. Di sisi lain nilai psikologi yang ditampilkan yaitu emosi seseorang yang tidak bisa dikendalikan.

i. Nilai Ekonomi

...Rana juga bekerja lepas sebagai desainer grafis. Dari sana ia menghidupi dirinya.” (Paradigma, hlm: 15-16)

Nilai-nilai kehidupan lainnya adalah nilai ekonomi. Nilai ekonomi yang digambarkan adalah pekerjaan yang dilakukan oleh seorang tokoh untuk menghidupi dirinya.

j. Nilai Historis

Bangunan tua yang disentuh ulang untuk menghidupkan kenangan tempo dulu. (Paradigma, hlm: 74)

Nilai historis yang digambarkan adalah tentang suatu bangunan yang menyimpan cerita dari zaman dahulu.

Hasil Validasi Bahan Ajar

Hasil dari analisis nilai-nilai kehidupan pada novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar di kelas XI SMA. Hal ini sesuai dengan pasangan KD yang dijadikan dasar untuk pembuatan bahan ajar oleh

penulis, yaitu Kompetensi Dasar 3.11 menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca dan Kompetensi Dasar 4.11 menyusun ulasan terhadap pesan dari satu fiksi yang dibaca pada kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan pasangan Kompetensi Dasar tersebut, keduanya memiliki materi yang dapat dikaitkan dengan penelitian penulis, yaitu tentang analisis nilai-nilai kehidupan.

Dengan hasil analisis nilai-nilai kehidupan pada novel, maka siswa dapat menarik kesimpulan pesan yang terkandung pada sebuah novel. Materi yang disajikan pada KD 3.11 adalah buku fiksi, dan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah karya fiksi berupa buku novel.

Data hasil validasi bahan ajar berupa modul diperoleh dari dosen serta guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat SMA sederajat, sesuai dengan kompetensi dasar yang digunakan penulis dalam pembuatan bahan ajar. Hasil angket validasi dosen ahli dengan nilai persentase 90,79% dan 88,82% serta hasil angket validasi guru ahli dengan nilai persentase 84,87% dan 98,68%. Berdasarkan hasil validasi gabungan, maka diperoleh hasil persentase 90,79%. Dari persentase, skor hasil validasi gabungan yang diperoleh untuk bahan ajar tersebut memenuhi kriteria sangat valid. Dengan demikian, bahan ajar berupa modul yang dibuat oleh penulis dapat digunakan untuk pembelajaran sastra di SMA sederajat pada kelas XI tanpa adanya revisi.

D. SIMPULAN

Pada akhir penulisan hasil penelitian ini, penulis telah memperoleh simpulan dari penelitian yang dilakukannya tentang gambaran nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar pembelajaran teks novel di SMA. Adapun simpulan yang didapat pada penelitian ini adalah:

1. Deskripsi atau gambaran nilai-nilai kehidupan yang telah dianalisis secara keseluruhan dalam novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad menunjukkan bahwa dalam novel *Paradigma* menyajikan banyak nilai-nilai kehidupan yang ditunjukkan pada beberapa penggalan novel; yaitu 8 nilai religius, 17 nilai moral, 5 nilai sosial, 1 nilai budaya, 5 nilai pendidikan/edukatif, 2 nilai etika, 7 nilai estetika, 13 nilai psikologi 2 nilai ekonomi, dan 1 nilai historis. Dalam novel tersebut, penulis tidak menemukan dua nilai kehidupan, yaitu nilai politik dan nilai patriotik/perjuangan.
2. Pemanfaatan novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad yaitu berupa modul sebagai bahan ajar pembelajaran teks novel di SMA. Bahan ajar yang telah disusun penulis tersebut adalah tentang teks novel untuk kelas XI SMA sederajat. Bahan ajar tersebut kemudian divalidasi oleh dua orang dosen ahli dan dua orang guru ahli. Hasil akhir dari validasi bahan ajar tersebut memperoleh persentase 90,79% yang artinya memenuhi kriteria sangat valid, sehingga bahan ajar yang sudah disusun oleh penulis dapat digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Akbar, S. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aminuddin. 2014. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Anjasmara, Aan. 2018. Kajian Tokoh Wayang Golek Purwa Dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Dalam Menyampaikan Pengajaran Sastra Untuk Meningkatkan Nilai-nilai Budi Pekerti Peserta Didik. *FON 12 (1)*.

- Fajriyah, Wulandari Nur, dkk. 2019. Resepsi Mahasiswa Terhadap Nilai Moral Tokoh Utama dalam Novel “Ayat-ayat Cinta 1” Karya Habiburrahman El Shirazy. *Deiksis 6 (2)*.
- Febriani, Meina. 2012. Pengembangan Bahan Ajar Apresiasi Dongeng Banyumas Bagi Siswa SD Kelas Rendah. *JPBSI 1 (1)*.
- Hamzah, Ridho. 2019. *Nilai-nilai Kehidupan dan Resepsi Masyarakat*. Cianjur: Puspida.
- Irma, Cintya Nurika. 2018. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Ibuk Karya Iwan Setyawan. *Retorika 11 (1)*.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Kasanova, Ria dan Sri Widjajanti. 2018. Mitos dan Kontramitos dalam Novel Mantra Pejina Ular Karya Kuntowijoyo. *Deiksis 5 (2)*.
- KBBI Edisi V.
- Kosasih. 2017. *Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih dan Kurniawan, Endang. 2019. *22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mamluah, Khidmatul. 2017. Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Bertokoh Dahlan Iskan dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Teks Novel. *Dialektika 4 (1)*.
- Muhammad, Syahid. 2019. *Paradigma*. Yogyakarta: Gradien Mediatama.
- Ningsih, Wahyu. 2018. Nilai-nilai Edukasi Islam Dalam Novel “Pudarnya Pesona Cleopatra” (Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills). *Lingua Franca 6 (2)*.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmadani, Nurhesti, dkk. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X SMA. *FON 15 (2)*.
- Rozak, Abdul dan Sobihah Rasyad. 2016. *Pembelajaran Sastra Berbasis Teks*. Yogyakarta: Framepublishing.
- Rozak, Abdul, dkk. 2019. Fakta Kemanusiaan dalam Novel Ayat-ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy. *Deiksis 6 (1)*.
- Safari, Dede Muhtar. 2018. Novel Belantik Karya Ahmad Tohari (Pendekatan Sosiologi Sastra). *Jurnal Bindo Sastra 2 (1)*.
- Sudjana, Nana, dan Ibrahim. 2012. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin dan Damaianti, Vismaia S. 2009. *Mertode Peneloitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Vitiana, Tisa Rahayu, dkk. 2019. Analisis Psikologi Sastra dan Nilai Pendidikan Novel Bekisar Merah Karya Ahmad Tohari. *Deiksis 6 (1)*.